

**PENGARUH CARA BELAJAR SISWA DAN METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VII SMP HIKMAH PADANG PANJANG**

TESIS

Dibuat Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister



NILMA WULANDARI WAHYUNI

NIM: 17205026

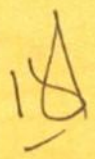
Pembimbing


Prof. Dr. Yerizon, M.Si,

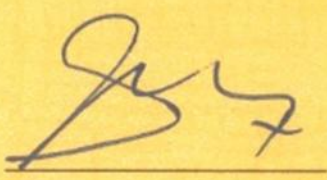
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Prof. Dr. Yerizon, M.Si
(Pembimbing) | 
_____ |
|----|---|--|

- | | | |
|----|--|---|
| 2. | Dr. Ali Asmar, M.Pd
(Kontributor I) | 
_____ |
|----|--|---|

- | | | |
|----|---|--|
| 3. | Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D
(Kontributor II) | 
_____ |
|----|---|--|

Mahasiswa:

Nama : Nilma Wulandari Wahyuni

Nim : 17205026

Tanggal Ujian : 1 November 2021

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nilma Wulandari Wahyuni
NIM : 17205026

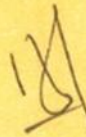
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Yerizon, M.Si

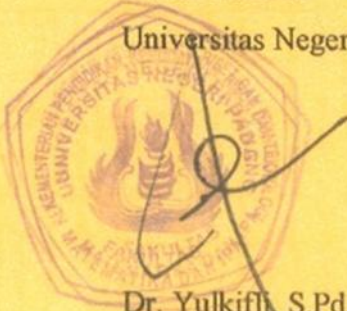
Pembimbing



Dekan FMIPA

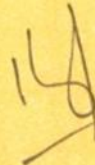
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

Nip. 19730702 200312 1 002



Prof. Dr. Yerizon, M.Si

Nip. 19670708 1993 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 1 November 2021

Saya yang menyatakan,



Nilma Wulandari Wahyuni

NIM. 17205026

ABSTRAK

Nilma Wulandawi W: Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang

Hasil belajar matematika siswa Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang cenderung rendah. Diduga penyebabnya adalah cara belajar siswa dan metode mengajar guru kurang baik dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini didukung oleh hasil observasi, kurang efektifnya proses belajar dikarenakan beberapa factor. Wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa dalam cara belajar siswa belum baik dan wawancara kepada guru juga mendapatkan informasi bahwa kurang baiknya guru dalam mengajar dikarenakan pandemi *covid-19*. Melalui penelitian ini ingin diungkap secara empiris, apakah cara belajar siswa dan metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah Korelasi dengan pendekatan kuantitatif . Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang dengan jumlah 24 orang. Sampel penelitian yang diambil adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 24 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket cara belajar siswa yang terdiri dari 21 item pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap data cara belajar belajar siswa dan angket persepsi siswa terhadap metode mengajar guru. Sebelumnya angket tersebut diuji coba untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel cara belajar siswa (X1) dan metode mengajar guru (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa (Y). Cara belajar berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar peserta didik, apabila peserta didik melakukan cara belajarnya dengan konsentrasi efisien dan rutin maka akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar mereka. Variabel cara belajar dan metode mengajar guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 17,1% dan sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini cara belajar dan metode mengajar memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan hasil belajar seseorang. Sehingga diharapkan cara belajar dan metode mengajar yang tinggi demi menunjang keberhasilan dalam belajar.

Kata Kunci – cara belajar siswa, metode mengajar, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak terhingga peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul: **”Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang”**. Hasil penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pembimbing, Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
2. Kontributor/Penguji dan Validator, Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd yang telah meluangkan waktu memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
3. Kontributor/Penguji dan Validator, Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D yang telah meluangkan waktu memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
4. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yaitu Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si .
5. Bapak dan Ibu pengajar serta staff akademik pada program Pasca Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya selama peneliti menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Padang dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah SMP Hikmah Padang Panjang, Ibu Zarnila, S.Pd.
7. Serta semua pihak lain yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian

penelitian ini. Atas semua bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan yang telah diberikan, semoga ALLAH SWT membalas dengan balasan yang baik.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Atas saran ataupun kritikan, dengan rendah hati peneliti menerimanya sebagai masukan yang membangun.

Peneliti mengharapkan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan pikiran dalam kemajuan dunia Pendidikan.

Padang , 1 November 2021

Peneliti

Nilma Wulandari Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Cara Belajar	9
B. Metode Mengajar Guru	16
C. Prestasi Belajar Matematika.....	21
D. Penelitian Yang Relevan	22
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Uji Coba Instrumen	33
H. Prosedur Penelitian.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa, tidak hanya bergantung pada sumber daya alam yang dimilikinya, tapi juga kualitas sumber daya manusianya. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan hendaknya dilaksanakan secara sadar, terencana serta memiliki tujuan, sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik. Adapun tujuan pendidikan nasional Indonesia berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan definisi dan tujuan Pendidikan (Laniwaiza, 2015), dapat disadari bahwa pendidikan memiliki peran yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar siap menghadapi setiap perubahan yang terjadi Pendidikan memegang peran penting untuk

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Menurut Firmansyah (2013) Untuk mengembangkan proses berpikir matematis peserta didik sehingga peserta didik memahami matematika secara hakekatnya. Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran matematika diarahkan pada pembelajaran menemukan konsep-konsep matematika (discovery/inquiry learning), belajar dari permasalahan real (problem/project based learning) sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan pendekatan ilmiah (scientific approach) dimana peserta didik mendapatkan pengalaman belajar melalui proses 6M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi atau Mencoba, Menalar atau Menyimpulkan, Mengkomunikasikan atau Membuat jejaring, dan Mencipta atau Membuat karya kreatif.) Terkait evaluasi hasil pembelajaran, kurikulum 2013 menghendaki evaluasi secara holistik mencakup aspek sikap (baik sikap personal, social, maupun spiritual/religious), pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dilakukan bukan hanya dengan metoda tes (ulangan/ujian tertulis) tetapi juga menggunakan metode non tes (portofolio) dimana penilaian dilakukan terhadap proses yang mencakup ranah sikap, unjuk kerja/performance, dan hasil karya) menggunakan authentic assessment. Melalui proses pembelajaran dan proses penilaian seperti tersebut di atas, dimana

penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan secara terintegrasi, diharapkan pembelajaran matematika dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif sesuai dengan tema pengembangan kurikulum 2013

Siswa dikatakan memiliki pemahaman yang baik dalam pembelajaran matematika apabila siswa telah memiliki sejumlah pengetahuan dan kemampuan di bidang matematika yang dipelajari. Dengan kata lain, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan observasi di SMP Hikmah Padang Panjang, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran tatap muka dengan waktu 1 jam pelajaran 30 menit, hal ini adalah dampak dari pandemi *Corona Virus* yang mengharuskan pembelajaran dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan bahan ajar berupa buku paket, LKS dan media papan tulis untuk membantu seluruh siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada saat observasi, diketahui materi yang ajarkan adalah tentang bangun datar. Metode yang digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah karena guru harus berusaha menyampaikan materi dengan singkat, padat dan jelas disebabkan kondisi virus corona mewabah. Pada saat penyampaian materi bangun datar, guru juga terlihat menjelaskan jenis-jenis bangun datar dan rumus mencari luas dan keliling pada bangun datar dipapan tulis. Ketika guru menggambarkan jenis-jenis bangun datar dan rumus, penulis melihat beberapa cara yang dilakukan oleh

siswa dalam belajar yaitu ada siswa yang memperhatikan guru melukis gambar tanpa mencatat terlebih dahulu apa yang disampaikan guru, ada siswa yang memperhatikan guru melukis gambar sambil mencatat materi yang disampaikan guru, ada siswa yang memperhatikan guru sambil makan sesuatu, ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika guru melukis gambar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang, terungkap bahwa saat di asrama siswa belajar matematika jika ada pembelajaran, ada tugas diberikan oleh guru dan waktu yang sebentar saat belajar membuat siswa kurang mengerti. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang diperoleh informasi bahwa guru memang terpaksa memakai metode ceramah dan memilih bagian yang sangat penting dari materi untuk disampaikan kepada siswa. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu dalam mengajar. Jika ada materi yang tidak tersampaikan disekolah, guru meminta siswa untuk membaca buku paket dan lks pegangan. Dan guru memberikan waktu jam tambahan di luar proses pembelajaran sekolah

Dari cara belajar siswa dan metode yang dipakai guru saat pembelajaran diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang. Saat observasi diperoleh data dari prestasi belajar matematika siswa yang belum maksimal, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 72.

Tabel 1 : Hasil Analisis Belajar Matematika Kelas VII

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (72)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
VII.1	16	4	25
VII.2	14	2	14,28
VII.3	15	3	25,93
Total	45	9	20

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang

Dari tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah KKM, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Hikmah Padang Panjang pada pelajaran matematika adalah 72. Belajar adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikannya. Dengan belajar secara efektif dan teratur maka seseorang memperoleh hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus mendapatkan perhatian adalah cara belajar. Cara belajar pada dasarnya merupakan masalah satu cara atau strategi belajar yang diterapkan oleh peserta didik. Setiap peserta didik memiliki cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola berfikir dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru. Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Ghie (Achdiyat,2018) yang mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. Menurut Hamalik (Dalam Achdiyat, 2018) mengatakan bahwa cara belajar adalah kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sesuai belajarnya, misalnya mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian, dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan peserta didik

pada situasi belajar tertentu, kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukan.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Shadiq, 2009). Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses dijelaskan bahwa metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran yang efektif sangat terkait dengan guru yang efektif. Mac Gregor (Setyosari, 2014) menjelaskan bahwa guru yang efektif ini adalah guru yang: 1) guru yang menggunakan waktu pembelajaran secara maksimal, 2) menyajikan bahan atau materi pembelajaran dengan cara tertentu sehingga memenuhi kebutuhan peserta didik, 3) memantau program dan kemajuan, 4) merancang kesempatan belajar bagi peserta didik untuk menerapkan pengalaman belajarnya, 5) bersedia mengulang kembali jika diperlukan dan memotok harapan tetapi tujuan tersebut realistic.

Winkel (Achdiyat, 2018) mengemukakan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar peserta didik terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar peserta didik dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Sedangkan Marsun dan Martaniah (Achdiyat, 2018) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Cara dan kebiasaan belajar siswa dalam belajar matematika belum baik.
2. Metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang efektif.
3. Hasil belajar matematika siswa belum memuaskan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh cara belajar siswa dan metode mengajar guru serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Hikmah Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran cara belajar siswa dalam mempelajari matematika?
2. Bagaimana metode mengajar guru matematika menurut persepsi siswa?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?
5. Apakah terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa?

6. Apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan bagaimana cara belajar siswa dalam mempelajari matematika.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode mengajar guru menurut persepsi siswa.
3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika siswa.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar siswa dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan sebagai acuan serta bekal untuk mengajar dikemudian hari.
2. Bagi guru, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan kepada siswanya.

3. Bagi siswa, sebagai masukan dan meningkatkan tentang cara belajar yang baik, sehingga diharapkan prestasi belajar menjadi baik.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran cara belajar siswa kelas VII SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 71,89 % dari yang diharapkan.
2. Gambaran persepsi metode mengajar guru menurut siswa SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 89,17% dari yang diharapkan
3. Gambaran Prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022 mencapai prestasi belajar yang cukup.
4. Cara belajar matematika siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022
5. Metode mengajar guru secara tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan metode mengajar guru dengan prestasi belajar matematika siswa VII SMP Hikmah Padangpanjang tahun pelajaran 2021/2022 dengan persamaan regresinya $Y = -29.946 + 0.701X_1 + 0.667X_2$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengetahui bahwa salah satu hal penting yang memberi sumbangan terhadap keberhasilan dalam belajar adalah cara belajar. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki cara belajar yang baik disamping juga memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal lainnya demi tercapainya keberhasilan dalam belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar memperbaiki cara belajar matematika yang baik, sehingga menjadi kebiasaan belajar yang baik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa cara belajar dan metode mengajar guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 17,1% Hasil tersebut menunjukkan selain cara belajar, metode mengajar dan prestasi belajar matematika juga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Diharapkan, dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti faktor-faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat Maman, Siti Warhamni. 2018. *Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar*. Universitas Indraprasta.
- Adiningsih, Dyahnita. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmadi, H. Abu. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: ANEKA.
- Ardilla Ayu, Suryo Hartanto. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam*. Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fakrurrazi. 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir Vol XI No 1
- Cleopatra, Maria. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Indraprasta.
- Ernita, Tiara, Fatimah & Rabiatal Adawiah. 2016. *Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin*. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Faudy, Rofiq. 2014. *Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus*. Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Agama Islam Kab. Kudus.